

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

**Pernyataan Direksi**

***Directors' Statement***

**Ekshibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan

A

*Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan  
Penghasilan Komprehensif Lain

B

*Statement of Profit or Loss and  
Others Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas

C

*Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas

D

*Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan

E

*Notes to Financial Statements*

**Laporan Auditor Independen**

***Independent Auditors' Report***



## PT. GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
ABOUT  
RESPONSIBILITY TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**

We, the undersigned :

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Nomor Telepon : 021-75874194  
  
Alamat Domisili : Taman Giri Loka Blok U No.9 BSD,  
sesuai KTP atau Serpong, Tangerang  
kartu identitas  
lain  
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Felix Ariodamar  
Alamat kantor : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Nomor Telepon : 021-75874194  
  
Alamat Domisili : Terogong raya 8 C, RT011/007,  
sesuai KTP atau Gandaria Selatan, Jakarta Selatan  
kartu identitas  
lain  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan").
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
  - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 26 April 2018

Direktur Utama / President Director

1. Name : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Telephone number : 021-75874194  
  
Domicile as stated in ID Card or other identity : Taman Giri Loka Blok U No.9 BSD,  
Serpong, Tangerang  
Position : President Director

2. Name : Felix Ariodamar  
Office address : Jl. Tekno 5 Blok J2 No.1-2  
Komp. Pergudangan Taman Tekno,  
Tangerang  
Telephone number : 021-75874194  
  
Domicile as stated in ID Card : Terogong raya 8 C, RT011/007,  
Gandaria Selatan, Jakarta Selatan  
Position : Director

State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Financial Statements ("Company").
- The Company's financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia ;
  - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements.
  - The Company's financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and
- We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Tangerang, 26 April 2018

Direktur / Director



(Rudolf Parningotan Nainggolan)

(Felix Ariodamar)

Taman Tekno Blok J2-2 BSD-CITY Serpong - Tangerang

Phone : (021) 7587 4194 Fax. (021) 7588 0519 e-mail : [info@gihon-indonesia.com](mailto:info@gihon-indonesia.com) Web Site : [gihon-indonesia.com](http://gihon-indonesia.com)

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A

Exhibit A

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23			
		31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
<b>A S E T</b>					<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	27.526.176	10.752.480	11.694.431	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	13.039.144	5.939.907	3.488.743	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	7	3.013.830	-	-	Accrued revenue
Beban dibayar di muka	6	1.524.530	-	-	Prepaid expenses
Piutang pemegang saham	21	-	512.058	-	Due from shareholder
Sewa lahan jangka panjang - bagian lancar	8	4.974.124	3.864.541	3.542.617	Long-term landlease - current portion
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>50.077.804</b>	<b>21.068.986</b>	<b>18.725.791</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Sewa lahan jangka panjang	8	35.915.092	27.192.376	26.530.651	Long-term landlease
Aset pajak tangguhan	13c	994.096	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 91.452.807, Rp 75.404.987 dan Rp 58.647.796, masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016	9	336.326.777	268.831.836	256.646.187	Property and equipment, net off accumulated depreciation of Rp 91,452,807 Rp 75,404,987 and Rp 58,647,796, as of 31 December 2017, 2016 and 1 January 2016, respectively
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>373.235.965</b>	<b>296.024.212</b>	<b>283.176.838</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>423.313.769</b>	<b>317.093.198</b>	<b>301.902.629</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23			
		31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	10,22	73.673.994	74.425.214	57.214.277	Trade payables
Utang pajak	13a	7.878.411	845.889	404.452	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar		388.122	-	-	Accrued expenses
Utang pemegang saham	22	-	-	4.348.963	Due to shareholder
Pendapatan diterima di muka	11	32.895.062	32.354.915	31.402.498	Unearned income
Pinjaman bank - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	42.326.507	41.038.892	43.299.314	Bank loans - current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>157.162.096</b>	<b>148.664.910</b>	<b>136.669.504</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Cadangan imbalan pasca-kerja	12	1.285.241	1.225.094	885.903	Provision for post-employment benefits
Liabilitas pajak tangguhan	13c	-	1.736.902	1.461.218	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	115.379.245	68.834.450	78.150.167	Bank loans - net of current portion
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>116.664.486</b>	<b>71.796.446</b>	<b>80.497.288</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>273.826.582</b>	<b>220.461.356</b>	<b>217.166.792</b>	<b>Total Liabilities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2017

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Disajikan kembali,  
lihat Catatan 23/  
As restated, see Note 23

	31 Desember/ Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2017	31 Desember/ 31 December 2016	1 Januari/ 1 January 2016	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modalsaham					Share capital
Pada 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016, nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100, Rp 100.000 dan Rp 100.000 (Angka penuh) Modal dasar masing-masing sebanyak 950.000.000 saham, 950.000 saham dan 950.000 saham					As of 31 December 2017 and 2016 and 1 January 2016 par value Rp 100, Rp 100,000 and Rp 100,000 (Full amount) Authorized capital of 950,000,000 shares, 950,000 shares and 950,000 shares, respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 31 Desember 2017 dan 2016 dan 1 Januari 2016 masing-masing sebanyak 39.711.808 saham dan 237.500 saham dan 237.500 saham	15	39.711.800	23.750.000	23.750.000	Issued and fully paid-in capital : 31 December 2017 and 2016 and 1 January 2016 are 39,711,808 shares, 237,500 shares and 237,500 shares, respectively
Tambahan modal disetor - bersih	16	2.961.807	2.961.807	-	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		264.491	61.318	70.865	Other comprehensive income
Saldo laba		106.549.089	69.858.717	60.914.972	Retained earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>149.487.187</b>	<b>96.631.842</b>	<b>84.735.837</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>423.313.769</b>	<b>317.093.198</b>	<b>301.902.629</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 April 2018/26 April 2018

  
Rudolf Pamingsan Nainngolan  
Direktur Utama/President Director

  
Felix Ariodamar  
Direktur/Director

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit B

Exhibit B

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

		(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23)		
	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENDAPATAN	18	93.213.324	85.247.441	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	( 35.815.672)	( 54.489.690)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		57.397.652	30.757.751	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	20	( 5.841.231)	( 5.483.355)	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI		51.556.421	25.274.396	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga dan jasa giro		230.450	2.204	Interest income and current account
Pendapatan lainnya		535.466	196.415	Other income
Keuntungan atas penjualan aset tersedia untuk dijual		36.317	-	Gain from sale of available for sale
Keuntungan atas penjualan aset tetap		4.411.958	-	Gain from sale of property and equipment
Beban bunga		( 12.728.843)	( 13.380.304)	Interest expenses
Beban administrasi dan pajak jasa giro		( 875.783)	( 234.060)	Administration expenses and current account tax
Beban lain-lain		( 658.361)	-	Other expenses
Beban Lain-lain - Bersih		( 9.048.796)	( 13.415.745)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		42.507.625	11.858.651	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN - BERSIH	13d	( 5.817.253)	( 2.914.906)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		36.690.372	8.943.745	NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Financial Statements are originally issued  
in Indonesian language

Ekshibit B/2

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
<b>LABA BERSIH TAHUN</b>				
BERJALAN (Pindahan)		36.690.372	8.943.745	<b>NET PROFIT FOR THE CURRENT YEAR (Carrying forward)</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca-kerja	12	270.897	( 12.729)	<i>Remeasurements of defined benefit pension schemes</i>
Pajak yang berkaitan dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	13c	( 67.724)	3.182	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain		203.173	( 9.547)	<b>Total other comprehensive income</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN</b>		<u>36.893.545</u>	<u>8.934.198</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR</b>
<b>LABA PER MODAL DASAR SAHAM</b>	17	<u>0,09</u>	<u>37,62</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E  
terlampir yang merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara  
keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on  
Exhibit E which are an integral part of the  
Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 26 April 2018/26 April 2018

  
Rudolf Parnigotan Nainggolan  
Direktur Utama/President Director

  
Felix Ariodamar  
Direktur/Director



Ekshibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	23.750.000	-	66.587.942	-	90.337.942	Balance as of 31 December 2015
Efek atas koreksi sewa lahan jangka panjang dari aset tetap (Catatan 23)	-	-	( 5.672.970)	70.865	( 5.602.105)	Effect of long-term landlease correction from property and equipments (Note 23)
Saldo per 1 Januari 2016 (disajikan kembali, lihat Catatan 23)	23.750.000	-	60.914.972	70.865	84.735.837	Balance as of 1 January 2016 (As restated, see Note 23)
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak	-	2.961.807	-	-	2.961.807	Deference from tax amnesty assets and liabilities
Laba bersih tahun berjalan	-	-	8.943.745	( 9.547)	8.934.198	Net profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali, lihat Catatan 23)	23.750.000	2.961.807	69.858.717	61.318	96.631.842	Balance as of 31 December 2016 (As restated, see Note 23)
Penambahan modal saham	15.961.800	-	-	-	15.961.800	Additional of share capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	36.690.372	203.173	36.893.545	Net profit for the current year
Saldo per 31 Desember 2017	<u>39.711.800</u>	<u>2.961.807</u>	<u>106.549.089</u>	<u>264.491</u>	<u>149.487.187</u>	Balance as of 31 December 2017
	Catatan 15/ Note 15	Catatan 16/ Note 16				

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	83.640.404	83.748.694	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	( 27.797.956)	( 23.326.322)	Cash paid to supplier
Pembayaran kepada karyawan	( 3.041.553)	( 3.335.785)	Cash paid to employee
Pembayaran (penerimaan) lainnya	( 3.068.188)	146.306	Cash (paid to) received from others
Penerimaan jasa giro	230.450	2.204	Cash received from current account
Pembayaran atas bunga	( 12.340.721)	( 13.380.304)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	( 2.825.199)	( 2.378.552)	payment of income tax
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>34.797.237</u>	<u>41.476.241</u>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap (lihat Catatan 9)	( 89.185.217)	( 28.942.840)	Acquisition of property and equipment (see Note 9)
Perolehan aset tersedia untuk dijual	( 3.000.000)	-	Acquisition of available for sale assets
Penjualan aset tetap (lihat Catatan 9)	6.819.091	-	Sale of property and equipment (see Note 9)
Penjualan aset tersedia untuk dijual	<u>3.036.317</u>	<u>-</u>	Sale of available for sale assets
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>( 82.329.809)</u>	<u>( 28.942.840)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	(Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23) 2016	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pinjaman bank (lihat Catatan 14)	89.399.000	30.043.216	Cash received from bank loans (see Note 14)
Pembayaran pinjaman bank (lihat Catatan 14)	( 41.566.589)	( 41.619.355)	Payment of bank loans (see Note 14)
Tambahan modal disetor (lihat Catatan 15)	-	2.961.807	Additional paid-in capital (see Note 16)
Penambahan modal saham (lihat Catatan 5)	15.961.800	-	Additional of share capital (see Note 15)
Penerimaan dari pihak berelasi (lihat Catatan 22)	16.672.759	2.061.808	Cash received from related party (see Note 22)
Pembayaran ke pihak berelasi (lihat Catatan 22)	( 16.160.702)	( 6.922.828)	Cash paid to related party (see Note 22)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>64.306.268</u>	<u>( 13.475.352)</u>	Net cash flows provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	16.773.696	( 941.951)	Net increase (decrease) cash and cash equivalent
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>10.752.480</u>	<u>11.694.431</u>	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>27.526.176</u>	<u>10.752.480</u>	Cash and cash equivalent at end of the year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan"), bertempat kedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta Notaris Nurmiati, S.H., No. 58 tanggal 27 April 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 tanggal 10 Mei 2001.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir terakhir berdasarkan Akta Notaris Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, No. 118 tanggal 29 Desember 2017, mengenai perubahan susunan pemegang saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi, meliputi jasa komunikasi satelit, penyedia jasa internet, operator telepon selular, serta pembangunan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah melakukan usaha dalam bidang jasa telekomunikasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dimiliki oleh Rudolf Parningotan Nainggolan (Direktur Utama) sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan masing-masing sebesar 76,00% dan 83,87%.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Hotma Linda Ebigail

Dewan Direksi

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Direktur : Felix Ariodamar

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial deed Nurmiati, S.H., No. 58 dated 17 April 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights based on its Decision Letter No. C-00679.HT.01.01.TH.2001 dated 10 May 2001.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, No. 118 dated 29 December 2017, regarding the changes on shareholders structure. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including satellite communications services, internet service providers, mobile phone operators, and the construction and maintenance of telecommunication networks. The main activity of company is currently doing business in the telecommunications services.

The Company's commenced its commercial operation in 2001. The Company is located at Taman Tekno Blok J2 No. 2, BSD City, Serpong, Tangerang.

At 31 December 2017 and 2016, the Company is owned by Rudolf Parningotan Nainggolan (President Director) is majority shareholder that owns 76.00% and 83.87% of the Company's shares, respectively.

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Members of the Company's Boards of Commissioner and Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

b. Board of Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

Berdasarkan Akta No. 22 dari Notaris Jose Dima Satria, SH., M.Kn., tanggal 15 Januari 2018 Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 25):

Based on Notarial Deed No. 22 from Notary Jose Dima Satria, SH., M.Kn., dated 15 January 2018 members of board of commissioners and directors of the Company are as follows (Note 25):

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Drs. Kumari AK  
Komisaris : Budiman Parhusip  
Komisaris Independen : Aria Kanaka

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama : Rudolf Parningotan Nainggolan  
Direktur : Felix Ariodamar  
Direktur Independen : Monika Ferolina Siallagan

**Board of Directors**

: President Director  
: Director  
: Independent Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Boards of Commissioner and Director. Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company. Members of the Board of Directors and Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (RUPS).

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:

**Komite Audit**

Ketua : Aria Kanaka  
Anggota : Juwita Apriliaty  
: Maria Irma Yunita

**Audit Committee**

: Chairman  
: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/I/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/I/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Ferolina as Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan masing-masing memiliki 11 karyawan dan 14 karyawan (tidak diaudit).

As of 31 December 2017 and 2016, the Company had 11 and 14 permanent employees (unaudited), respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Basis of Preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the functional currency.

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Company to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to individual accounting policies for details):

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available - for - sale
- Contingent consideration
- Investment property
- Revalued property, plant and equipment
- Net defined benefit liability
- Cash settled share-based payment liabilities.

b. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2017 which do not have a material impact on the financial statement are as follows:

Ekshibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- PSAK 3 "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 69 "Agrikultur"
- Amandemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 62 "Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62"

c. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan di kategorikan sebagai berikut:

Exhibit E/4

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") (Continued)

- The amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of PSAK 13: Investment Property"
- PSAK 3 "Interim Financial Statements"
- PSAK 24 "Employee Benefits"
- PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

As at the authorization date of the financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the following new and revised PSAK which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2017:

- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to PSAK 16 "Property and Equipment"
- PSAK 67 "Disclosures of Interest in Other Entities"
- PSAK 69 "Agriculture"
- The amendments to PSAK 2 "Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative"
- The amendments to PSAK 46 "Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- The amendments to PSAK 62 "Applying PSAK 71 to PSAK 62"

c. Financial assets

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Company has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

c. Financial assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang

Loans and Receivable

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut utamanya terjadi melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga memasukkan jenis aset moneter kontraktual lain. Pengakuan awal aset tersebut pada nilai wajar ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan pada akuisisi atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan untuk penurunan nilai.

*These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.*

Cadangan penurunan nilai di akui ketika ada bukti objektif (seperti kesulitan keuangan signifikan pada pihak lawan atau gagal bayar atau penundaan pembayaran signifikan) bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah yang jatuh tempo berdasarkan persyaratan piutang, jumlah cadangan berbeda antara jumlah tercatat neto dan nilai kini arus kas masa depan yang diharapkan dari piutang yang mengalami penurunan nilai tersebut. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan secara neto, cadangan seperti ini dicatat dalam akun pencadangan terpisah dengan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Ketika terkonfirmasi bahwa piutang usaha tidak dapat di tagih, nilai tercatat bruto dari aset tersebut di hapus terhadap cadangannya.

*Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Company will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.*

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif dan perbedaan yang dihasilkan untuk nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (laba operasi).

*For several time, the Company choose to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income (operating profit).*

Pinjaman dan piutang Perusahaan meliputi piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan.

*The Company's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the statement of financial position.*



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Aset keuangan (Lanjutan)

c. Financial assets (Continued)

Pinjaman dan Piutang (Lanjutan)

Loans and Receivable (Continued)

Kas dan setara kas terdiri dari kas, deposito jangka pendek, investasi jangka pendek yang tingkat likuidasinya sangat tinggi dengan jatuh tempo dalam waktu kurang dari tiga bulan, dan - untuk tujuan laporan arus kas - rekening giro. Rekening giro disajikan dalam liabilitas jangka pendek dalam laporan posisi keuangan.

Cash and cash equivalents includes cash in hand, deposits held at call with banks, other short term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and - for the purpose of the statement of cash flows - bank overdrafts. Bank overdrafts are shown within loans and borrowings in current liabilities on the statement of financial position.

d. Liabilitas Keuangan

d. Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain dari pada liabilitas keuangan untuk tujuan nilai lindung (lihat penjelasan dibawah ini), kebijakan akuntansi milik Perusahaan untuk setiap kategori di jelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Company's accounting policy for each category is as follows:

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- Pinjaman bank Perusahaan pada awalnya diakui pada nilai wajar neto dari biaya transaksi yang langsung diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya amortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan. Untuk tujuan masing-masing liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan penebusan premi terutang, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Bank borrowings initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset tetap

e. Property and equipment

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan. Liabilitas terkait diakui sebagai pencadangan.

Items of property and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Tahun/Years

Tanah dan bangunan	20
Tower	20
Kendaraan	4
Inventaris kantor	4

Land and building
Tower
Vehicles
Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and depreciated over the remaining useful lives of the assets.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

e. Property and equipment (Continued)

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

f. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa".

f. Lease

Leases are classified as finance leases when transferring substantially all the risks and benefit associated to ownership. Other leases are classified as operating leases in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease".

Sewa diakui sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset atau nilai wajar kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Leases are recognized as assets in the statement of financial position at the fair value of the asset or the present fair value of the minimum lease payments if that value is lower than fair value.

Beban sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa dengan jangka waktu 5 sampai 10 tahun.

Lease expenses are recognized using the straight-line method over the lease term about 5 to 10 years.

g. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

g. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan.

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the statements of financial position.

Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Expenses are recognized based on accrual method.

h. Mata uang asing

Transaksi yang terjadi pada Perusahaan dalam mata uang selain mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi (mata uang fungsional) diakui dengan menggunakan kurs ketika transaksi tersebut terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ditranslasikan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

h. Foreign currency

Transactions entered into by the Company in a currency other than the currency of the primary economic environment in which they operate (their "functional currency") are recorded at the rates ruling when the transactions occur. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the rates ruling at the reporting date.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

h. Mata uang asing (Lanjutan)

h. Foreign currency (Continued)

Perbedaan nilai tukar yang terjadi ketika mentranslasikan ulang aset dan liabilitas moneter yang belum diselesaikan diakui langsung dalam laba rugi, kecuali pinjaman dalam mata uang asing yang digunakan sebagai lindung nilai terhadap investasi neto pada operasi luar negeri, yang mana perbedaan nilai tukar ini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan nilai tukar mata uang asing bersama dengan perbedaan nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang operasi luar negeri.

Exchange differences arising on the retranslation of unsettled monetary assets and liabilities are recognized immediately in profit or loss, except for foreign currency borrowings qualifying as a hedge of a net investment in a foreign operation, in which case exchange differences are recognised in other comprehensive income and accumulated in the foreign exchange reserve along with the exchange differences arising on the retranslation of the foreign operation.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar yang terjadi karena pentranslasian ulang aset keuangan moneter tersedia untuk dijual diperlakukan sebagai komponen terpisah dari perubahan nilai wajar dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian nilai tukar atas aset keuangan nonmoneter tersedia untuk dijual membentuk secara keseluruhan keuntungan atau kerugian yang diakui terkait instrumen keuangan tersebut.

Exchange gains and losses arising on the retranslation of monetary available for sale financial assets are treated as a separate component of the change in fair value and recognised in profit or loss. Exchange gains and losses on non-monetary available for sale financial assets form part of the overall gain or loss recognised in respect of that financial instrument.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs berdasarkan rata-rata kurs 1 USD adalah Rp 13.548 dan Rp 13.436.

At 31 December 2017 and 2016 rate based on average rate of 1 USD are Rp 13,548 and Rp 13,436.

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

i. Transaction with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

A party is considered to be related party to the Company if:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai ventura;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

- a) Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives significant influence over the Company; or (iii) has joint control over the Company;
- b) the party is an associated of the Company;
- c) the party is a joint venture in which the Company is a venture;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(Lanjutan)

i. Transaction with related parties (Continued)

f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or

g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan.

g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company, or any entity that is a related party of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

j. Program imbalan pasti

j. Defined benefit schemes

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Dampak batas tertinggi aset (tidak termasuk bunga)

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Program imbalan pasti (Lanjutan)

j. *Defined benefit schemes (Continued)*

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga saldo kewajiban imbalan pasti bersih (aset), dengan mempertimbangkan dampak dari pembayaran iuran dan manfaat selama periode.

*Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.*

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

*Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.*

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

*Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.*

k. Modal Saham

k. *Share Capital*

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau liabilitas aset.

*Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.*

Saham biasa Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

*The Company's ordinary shares are classified as equity instruments.*

l. Informasi Segmen

l. *Segment Information*

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis produk, informasi wilayah geografis dan informasi pelanggan utama yang memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis.

*Segment information is presented according to the product type segment, geographic area information and key customer information that allows the Company to evaluate the nature and financial impact from the business activities.*

m. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

m. *Basic earnings (loss) per share*

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

*Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.*

n. Perpajakan

n. *Taxation*

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

n. Perpajakan (Lanjutan)

n. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum di bayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Pengampunan pajak

Tax Amnesty

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan surat keterangan pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on tax amnesty letter. Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2c dan 2d.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**Penyusutan Aset Tetap**

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2e dan 9.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

**Judgements**

*The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.*

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Classification of Financial Assets and Financial Liabilities**

*The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2c and 2d.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Depreciation of Property and Equipment**

*The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2e and 9.*



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

In these cases, the Company use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Imbalan Kerja

Employee Benefits

Penentuan liabilitas serta biaya pensiun dan imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja serta beban imbalan kerja karyawan neto. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

The determination of the Company obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase, annual employee tum-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on the straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual results or significant changes in the their assumptions may materially affect the estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2n dan 13.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2n and 13.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	20.000	56.246	Rupiah
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank BJB Syariah	39.802	19.633	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.466.374	10.412.095	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	64.506	PT Bank Syariah Mandiri
Sub-jumlah	<u>27.506.176</u>	<u>10.496.234</u>	Sub-total
<b>Deposito</b>			<b>Time deposit</b>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<u>27.526.176</u>	<u>10.752.480</u>	<b>T o t a l</b>

Pada 31 Desember 2016, deposito berjangka memperoleh bunga yang berkisar antara 4,50% sampai dengan 5,63% per tahun.

As of 31 December 2016, time deposits are have interest rates as of about 4.50% to 5.63% per annum.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
PT XL Axiata Tbk	10.553.978	3.473.640	PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	1.822.893	1.707.267	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Telekomunikasi Selular	500.940	363.000	PT Telekomunikasi Selular
PT Internux	161.333	396.000	PT Internux
<b>Jumlah</b>	<u>13.039.144</u>	<u>5.939.907</u>	<b>T o t a l</b>

Analisa umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	4.926.035	5.939.907	Not overdue
Jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	<u>8.113.109</u>	-	1 - 30 days
<b>Jumlah</b>	<u>13.039.144</u>	<u>5.939.907</u>	<b>T o t a l</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang usaha akan dapat ditagih sehingga tidak terdapat penyisihan piutang atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management of the Company believes that these receivables will be collected so that there is no allowance for doubtful account on non collectible accounts.

6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Pada 31 Desember 2017, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas sewa kendaraan operasional Perusahaan dan biaya proses penawaran perdana saham (IPO) masing-masing sebesar Rp 984.000 dan Rp 540.530.

6. PREPAID EXPENSES

As of 31 December 2017, this account represent prepaid expenses of operating rental vehicles and cost of initial public offering of shares (IPO) amounted to Rp 984,000 and Rp 540,530, respectively.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	<u>2 0 1 7</u>
PT Telekomunikasi Selular	1.354.929
PT Indosat Tbk	982.153
PT XL Axiata Tbk	620.528
PT Internux	42.848
PT Hutchison 3 Indonesia	<u>13.372</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>3.013.830</u></u>

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan.

7. ACCRUED REVENUE

	<u>2 0 1 6</u>	
	-	PT Telekomunikasi Selular
	-	PT Indosat Tbk
	-	PT XL Axiata Tbk
	-	PT Internux
	<u>-</u>	PT Hutchison 3 Indonesia
<b>Total</b>	<u><u>-</u></u>	<b>Total</b>

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the statements of financial position date.

8. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 5-10 tahun), dengan rincian sebagai berikut:

8. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 5-10 years), with details as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kurang dari satu tahun	4.974.124	3.864.541	Less than one year
Dari satu sampai dengan lima tahun	18.807.338	15.458.165	From one to five years
Lebih dari lima tahun	17.107.754	11.734.211	More than five years
<b>Jumlah</b>	<u><u>40.889.216</u></u>	<u><u>31.056.917</u></u>	<b>Total</b>

Disajikan kembali, lihat Catatan 23/  
As restated, see Note 23

9. ASET TETAP

	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <u>balance</u>	Penambahan/ <i>Additional</i> <u>Additional</u>	Pengurangan/ <i>Disposal</i> <u>Disposal</u>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> <u>Reclassifications</u>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <u>balance</u>	<u>31 December 2017</u>
Aset tetap dalam pembangunan	2.594.343	88.332.195	-	( 86.939.146)	3.987.392	Property and equipment in progress
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah dan bangunan	2.212.046		( 2.212.046)	-	-	Land and buliding
Tower	338.356.778	-	( 2.748.501)	86.939.146	422.547.423	Tower
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	Vehicles
Inventaris Kantor	<u>973.292</u>	<u>171.113</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.144.405</u>	Office equipment
	<u>341.642.480</u>	<u>171.113</u>	<u>( 4.960.547)</u>	<u>86.939.146</u>	<u>423.792.192</u>	

9. PROPERTY AND EQUIPMENT

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2017 (Lanjutan)	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	31 Desember 2017 (Continued)
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Tanah dan bangunan	1.261.723	110.602	( 1.372.325)	-	-	<i>Land and buliding</i>
Tower	73.119.333	18.442.563	( 1.181.089)	-	90.380.807	<i>Tower</i>
Kendaraan	100.364	-	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	923.567	48.069	-	-	971.636	<i>Office equipment</i>
Jumlah	75.404.987	18.601.234	( 2.553.414)	-	91.452.807	
Nilai tercatat	268.831.836				336.326.777	<i>Carrying value</i>
31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	31 Desember 2016 (As restated, see Note 23)	
Aset tetap dalam pembangunan	-	27.825.387	( 25.231.044)	2.594.343	<i>Property and equipment in progress</i>	
Harga Perolehan					<i>Cost</i>	
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah dan bangunan	1.119.150	1.092.896	-	2.212.046	<i>Land and buliding</i>	
Tower	313.125.734	-	25.231.044	338.356.778	<i>Tower</i>	
Kendaraan	100.364	-	-	100.364	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor	948.735	24.557	-	973.292	<i>Office equipment</i>	
	315.293.983	1.117.453	25.231.044	341.642.480		
Akumulasi penyusutan					<i>Accumulated depreciation</i>	
Pemilikan langsung					<i>Direct ownership</i>	
Tanah dan bangunan	615.533	646.190	-	1.261.723	<i>Land and buliding</i>	
Tower	57.058.241	16.061.092	-	73.119.333	<i>Tower</i>	
Kendaraan	99.682	682	-	100.364	<i>Vehicles</i>	
Inventaris Kantor	874.340	49.227	-	923.567	<i>Office equipment</i>	
	58.647.796	16.757.191	-	75.404.987		
Nilai tercatat	256.646.187			268.831.836	<i>Carrying value</i>	

Aset tetap dalam pembangunan merupakan tower yang sampai dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, masih dalam tahap pembangunan.

*Property and equipment in progress represent tower that until the year ended 31 December 2017 and 2016, still under construction.*

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses charged to statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

	2 0 1 7	Disajikan kembali, lihat Catatan 23/ As restated, see Note 23 2 0 1 6	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	18.442.561	16.061.092	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	158.673	696.099	Operating expenses (Note 20)
<b>Jumlah</b>	<b>18.601.234</b>	<b>16.757.191</b>	<b>T o t a l</b>

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 80.373.860 dan Rp 110.977.261. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

As of 31 December 2017 and 2016, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 80,373,860 and Rp 110,977,261, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 so there is no need for allowance for impairment of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (lihat Catatan 14).

As of 31 December 2017 and 2016, property and equipment are collateralized for long-term bank loans (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 139.677 dan Rp 100.364.

As of 31 December 2017 and 2016, gross carrying amount of property and equipment which fully depreciated but still used in the operation are amounted to Rp 139,677 and Rp 100,364, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As of 31 December 2017 and 2016, there are no property and equipment that are temporarily not used and suspended from active use.

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap tanah dan bangunan dengan rician sebagai berikut:

At 2017, the Company sale of property and equipment land and building with detail as follows:

	2 0 1 7	
Harga perolehan	2.212.046	Cost
Akumulasi penyusutan	( 1.372.325)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	839.721	Carrying value
Harga jual	6.819.091	Selling price
<b>Keuntungan atas penjualan</b>	<b>5.979.370</b>	<b>Gain from sale</b>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan penghapusan aset tetap tower dengan rician sebagai berikut:

9. *PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)*

*At 2017, the Company disposal of property and equipment tower with detail as follows:*

	<u>2017</u>	<i>Cost</i>
Harga perolehan	2.748.501	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penyusutan	( 1.181.089)	
Nilai tercatat	1.567.412	<i>Carrying value</i>
Harga jual	-	<i>Selling price</i>
Kerugian atas penghapusan	( 1.567.412)	<i>Loss from disposal</i>

10. UTANG USAHA

10. *TRADE PAYABLE*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<i>Third parties</i>
Pemilik tanah	1.313.424	3.110.705	<i>Landlord</i>
PT Kokoh Semesta	-	1.021.670	<i>PT Kokoh Semesta</i>
Lainnya	620.183	56.673	<i>Others</i>
Sub-jumlah	1.933.607	4.189.048	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 22)</b>			<i>Related parties (Note 22)</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	44.372.024	49.777.217	<i>PT Dwidaya Amadeo Gemintang</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	27.368.363	20.458.949	<i>PT Wahana Infrastruktur Nusantara</i>
Sub-jumlah	71.740.387	70.236.166	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>73.673.994</u>	<u>74.425.214</u>	<i>Total</i>

Seluruh transaksi atas utang usaha kepada pihak ketiga adalah dalam mata uang Rupiah.

*All transaction of trade payable to third parties are denominated in Rupiah.*

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

*Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.*

Pada 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang usaha kepada PT Dwidaya Amadeo Gemintang dan PT Wahana Infrastruktur Nusantara merupakan transaksi atas pembangunan dan pemeliharaan aset tatap tower.

*As of 31 December 2017 and 2016, the balance of payables to PT Dwidaya Amadeo Gemintang and PT Wahana Infrastruktur Nusantara represents transactions of construction and maintenance of tower.*

Umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

*The aging of trade payable from the date of invoice are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Belum jatuh tempo	9.688.831	56.673	<i>Not overdue</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	-	1.021.670	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	63.985.163	73.346.871	<i>31 - 60 days</i>
<b>Jumlah</b>	<u>73.673.994</u>	<u>74.425.214</u>	<i>Total</i>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT XL Axiata Tbk	26.298.263	25.700.540
PT Hutchison 3 Indonesia	3.366.564	2.730.228
PT Telekomunikasi Selular	2.951.229	3.081.306
PT Internux	267.364	594.346
PT Indosat Tbk	<u>11.642</u>	<u>248.495</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>32.895.062</u></u>	<u><u>32.354.915</u></u>

11. UNEARNED INCOME

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Third parties</b>		
PT XL Axiata Tbk	26.298.263	25.700.540
PT Hutchison 3 Indonesia	3.366.564	2.730.228
PT Telekomunikasi Selular	2.951.229	3.081.306
PT Internux	267.364	594.346
PT Indosat Tbk	<u>11.642</u>	<u>248.495</u>
<b>Total</b>	<u><u>32.895.062</u></u>	<u><u>32.354.915</u></u>

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Dikategorikan sebagai tidak lancar</b>		
Skema manfaat pasti	<u>1.285.241</u>	<u>1.225.094</u>

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Categorised Non-current</b>		
Defined benefit scheme	<u>1.285.241</u>	<u>1.225.094</u>

Estimasi dan asumsi

Atas biaya, aset dan kewajiban dari skema imbalan pasti tidak dioperasikan oleh perusahaan tertentu. Perusahaan mengandalkan estimasi dan asumsi dari aktuaria independen yaitu Padma Radya Aktuaria. Perusahaan mengambil saran dari Padma Radya Aktuarial berkaitan dengan kesesuaian asumsi, perubahan asumsi yang digunakan mungkin memiliki dampak yang signifikan pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan posisi keuangan.

Estimates and assumptions

On costs, assets and liabilities of defined benefit schemes are not operated by a particular company. Company rely on estimates and assumptions of the independent actuary namely Padma Radya Actuary. The Company takes advice from Padma Radya Actuarial assumptions relating to suitability, changes in the assumptions used may have a significant impact on the statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position.

Karakteristik skema manfaat pasti

Perusahaan menyediakan Program imbalan pasca kerja berupa pesangon dan penghargaan masa kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia (berdasarkan referensi hukum perburuhan 13/2003). manfaat pasca kerja manfaat pasti didasarkan pada layanan dan upah akhir, perusahaan tidak ada mengatur dana untuk program ini.

Defined benefit scheme characteristics

The Company provides post-employment benefits program in the form of severance pay and long service awards in accordance with the labor laws in Republic of Indonesia (by reference of labor law 13/2003). defined benefit post-retirement benefits based on service and final salary, the Company is no set funding for this program.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Saldo awal</b>	<u>1.225.094</u>	<u>885.903</u>
Biaya jasa masa kini	297.967	289.697
Biaya bunga	<u>33.078</u>	<u>36.765</u>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 20)	<u>331.045</u>	<u>326.462</u>
<b>Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari:</b>		
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas kewajiban	<u>( 270.898)</u>	<u>12.729</u>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	<u>( 270.898)</u>	<u>12.729</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>1.285.241</u></u>	<u><u>1.225.094</u></u>

<b>Beginning balance</b>	<u>885.903</u>
Current service cost	289.697
Interest cost	<u>36.765</u>
<b>Included in profit or loss (Note 20)</b>	<u>326.462</u>
<b>Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:</b>	
Actuarial loss (gain) from liabilities	<u>12.729</u>
<b>Included in other comprehensive income</b>	<u>12.729</u>
<b>Ending balance</b>	<u><u>1.225.094</u></u>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

12. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

12. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS  
(Continued)

Rekonsiliasi kewajiban manfaat pasti dan skema nilai wajar aset

Reconciliation of defined benefit obligation and fair value of scheme assets

Kewajiban imbalan pasti - asumsi aktuarial

Defined benefit obligation - actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menentukan perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti meliputi:

The principal actuarial assumptions used in determining calculation the present value of defined benefit obligation, as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Tingkat diskonto	7,2% per tahun/ <i>per annum</i>	8,3% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ <i>per annum</i>	6% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat mortalitas	TMI - 2011	TMI - 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	10% x TMI - 2012	10% x TMI - 2012	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 Tahun/ <i>55 Years</i>	55 Tahun/ <i>55 Years</i>	<i>Normal retirement age</i>

Pada tanggal 31 Desember 2017, analisis sensitivitas dari perubahan tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diasumsikan (dimana variabel lain dianggap konstan) akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the sensitivity analysis from changes in discount rate and assumed salary increase (where other variables are considered constant) will have the following effects:

	Penjelasan kemungkinan perubahan / <i>Reasonable possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti / <i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	968.239	199.020	<i>Discount rate</i>
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	204.398	175.883	<i>Growth in future salaries</i>

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi tidak terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent actual changes in defined benefit obligation given that assumption changes are not separate from each other as some of these assumptions are likely to be correlated.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2017	2016	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	897.586	418.318	<i>Value Added Tax - Output</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 ayat 2	743.990	35.833	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	116.351	61.122	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	909	<i>Article 23</i>
Pasal 25	79.956	57.546	<i>Article 25</i>
Pasal 29	6.040.528	272.161	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>7.878.411</b>	<b>845.889</b>	<b><i>T o t a l</i></b>



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Perhitungan fiskal

b. Fiscal computation

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	42.507.625	11.858.651	<i>Profit before income tax</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyusutan aset tetap	( 2.563.595)	( 1.441.926)	<i>Depreciation of property and equipment</i>
Cadangan imbalan kerja karyawan	331.045	326.462	<i>Provision for post-employment benefits</i>
	( 2.232.550)	( 1.115.464)	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	( 268.787)	( 282.619)	<i>Income subject to tax final</i>
Keuntungan penjualan aset tetap Lainnya	( 5.979.371)	-	<i>Gain on sale of property and equipment</i>
	436.989	83.593	<i>Others</i>
	( 5.811.169)	( 199.026)	
Laba fiskal tahun berjalan	34.463.906	10.544.161	<i>Fiscal profit of the current year</i>
Beban pajak tahun berjalan	8.615.975	2.636.040	<i>Tax expenses of the current year</i>
Kredit pajak:			<i>Tax credit:</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 23	( 1.683.207)	( 1.676.571)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	( 892.240)	( 687.308)	<i>Article 25</i>
	( 2.575.447)	( 2.363.879)	
Taksiran utang pajak penghasilan	6.040.528	272.161	<i>Estimated Corporate Income Tax Payable</i>

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2017 dan 2016 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

*The annual tax return (SPT) for 2017 and 2016 which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income.*

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 2017 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan menetapkan bahwa penghasilan atas sewa menara telekomunikasi akan dikenakan pajak final sebesar 10 persen. Peraturan tersebut mulai berlaku pada tanggal 2 Januari 2018. Peraturan tersebut tidak berdampak pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

*Based on Government Regulation No. 34 year 2017 concerning income tax on land and/or building leases specifies to the telecommunication tower lease income will be subject to final tax of 10 percent. The regulation shall enter into force on 2 January 2018. The regulation shall have no effect on the financial statements for the year ending 31 December 2017.*

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

*The deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements with the tax bases of assets and liabilities. The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred tax (Continued)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2017	<i>balance</i>	<i>Adjustment</i>	<i>income</i>	<i>income</i>	<i>balance</i>	31 December 2017
(Liabilitas) aset pajak tangguhan						<i>Deferred tax (liabilities) assets</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	306.273	-	82.761	( 67.724)	321.310	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	( 2.043.175)	3.356.860	( 640.899)	-	672.786	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	( 1.736.902)	3.356.860	( 558.138)	( 67.724)	994.096	<i>T o t a l</i>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Credited (charged) to statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	Dikreditkan ke penghasilan Komprehensif lain / <i>Charged to others comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	<i>balance</i>	<i>Adjustment</i>	<i>income</i>	<i>income</i>	<i>balance</i>	31 December 2016 (As restated, see Note 23)
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	221.476		81.615	3.182	306.273	<i>Provision for post- employment benefits</i>
Aset tetap	( 1.682.694)	( 360.481)		-	( 2.043.175)	<i>Property and equipment</i>
Jumlah	( 1.461.218)	( 278.866)		3.182	( 1.736.902)	<i>T o t a l</i>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak penghasilan

d. Income tax

	2017	2016	
Beban pajak tahun berjalan	8.615.975	2.636.040	Income tax at the current year
Pajak tangguhan	( 2.798.722)	278.866	Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan - Bersih</b>	<b>5.817.253</b>	<b>2.914.906</b>	<b>Income tax expenses - Net</b>

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

This account represent loans from third parties as follows:

	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.705.752	105.260.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BJB Syariah	-	4.612.443	PT Bank BJB Syariah
<b>Jumlah</b>	<b>157.705.752</b>	<b>109.873.342</b>	<b>T o t a l</b>
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 42.326.507)	( 41.038.892)	Net of current portion loans
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>115.379.245</b>	<b>68.834.450</b>	<b>Long-term portion</b>

Kredit Investasi III

Investment Credit III

Pada tanggal 24 Mei 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 24 May 2011, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 44.500.000  
Jangka waktu : 6 tahun  
Jatuh tempo : 26 Mei 2017  
Bunga : 11,50%  
Provisi : 0,5% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 44,500,000  
Periode : 6 years  
Maturity date : 26 May 2017  
Interest : 11.50%  
Provision : 0.5% of total facility  
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 44.191.700 dan telah dilunasi sampai dengan tanggal jatuh tempo.

The total facility used by the Company amounted to Rp 44,191,700 and has been settled up to maturity date.

Atas fasilitas tersebut, beberapa syarat yang harus dipenuhi Perusahaan antara lain sebagai berikut:

In respect of the loans, some requirements that must be met by the Company are as follows:

- Menyetujui peningkatan modal disetor
- Menyetujui perubahan ketentuan KI-III (perubahan limit Rp 44.500.000 berupa perubahan jangka waktu penarikan fasilitas dan perubahan ketentuan COP fasilitas.

- Approved the increase of paid up capital
- Approved the amendment of IC-III (change of limit of Rp 44,500,000 in the form of change of facility drawdown period and change of COP facility provisions.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

**Kredit Investasi IV**

**Investment Credit IV**

Pada tanggal 1 Februari 2013, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0061/KI/2013 yang dibuat di hadapan Gamal Wahidin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 1 February 2013, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0061/KI/2013 made in the presence of Gamal Wahidin, S.H., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 100.000.000  
Jangka waktu : 76 bulan  
Bunga : 10,75%  
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 100,000,000  
Periode : 76 Months  
Interest : 10.75%  
Provision : 0.25% of total facility  
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 73.100.200. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi IV sebesar Rp 13.363.534.

The total facility used by the Company amounted to Rp 73,100,200. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VI amounted to Rp 13,363,534.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-IV);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-IV);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

**Kredit Investasi V**

**Investment Credit V**

Pada tanggal 10 Maret 2014, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0111/KI/2014 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 10 March 2014, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0111/KI/2014 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 49.500.000  
Jangka waktu : 78 bulan  
Bunga : 10,75%  
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 1% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 49,500,000  
Periode : 78 Months  
Interest : 10.75%  
Provision : 0.25% of total facility  
Commitment fee : 1% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 49.371.520. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi V sebesar Rp 20.459.685.

The total facility used by the Company amounted to Rp 49,371,520. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit V amounted to Rp 20,459,685.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan *collocation* yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-V);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 1.700.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.100.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 3.300.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 1.400.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- *Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);*
- *Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 1,700,000;*
- *Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,100,000;*
- *Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 3,300,000;*
- *1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 1,400,000;*
- *1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;*
- *Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

**Kredit Investasi VII**

**Investment Credit VII**

Pada tanggal 25 Juni 2015, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0384/KI/2015 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 25 June 2015, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0384/KI/2015 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 50.500.000  
Jangka waktu : 84 bulan  
Bunga : 11,50%  
Provisi : 0,10% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 50,500,000  
Periode : 84 Months  
Interest : 11.50%  
Provision : 0.10% of total facility  
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 38.036.706. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VII sebesar Rp 26.429.412.

The total facility used by the Company amounted to Rp 38,036,706. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VII amounted to Rp 26,429,412.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000;
- Personal Guarantee a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

14. BANK LOANS (Continued)

Kredit Investasi VIII

Investment Credit VIII

Pada tanggal 17 November 2016, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.RO4.JTH/0588/KI/2016 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

At 17 November 2016, based on Investment Credit Agreement No. RO4.JTH/0588/KI/2016 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Fasilitas kredit : Rp 44.000.000  
Jangka waktu : 84 bulan  
Bunga : 11,50%  
Provisi : 0,25% dari jumlah fasilitas  
Commitment fee : 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Credit facility : Rp 44,000,000  
Periode : 84 Months  
Interest : 11.50%  
Provision : 0.25% of total facility  
Commitment fee : 0.25% of total loan drawdown

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 43.999.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 42.405.121.

The total facility used by the Company amounted to Rp 43,999,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 42,405,121.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

This loans are secured with some asset are as follows:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-VIII);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar 3.880.000;
- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- Personal Guarantee a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-VIII);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;
- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;
- Personal Guarantee from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Selama perjanjian-perjanjian kredit di atas masih terutang, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dilarang melakukan hal-hal, antara lain:

- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau mengubah permodalan, nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta komposisi kepemilikan saham;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dengan tujuan penggunaan yang sama dengan fasilitas kredit di Bank; dan
- Membagikan dividen.

**Kredit Investasi IX**

Pada tanggal 22 November 2017, berdasarkan akta Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.JTH/0441/KI/2017 yang dibuat di hadapan Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman (Kredit Investasi) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang akan digunakan untuk tambahan dana modal kerja pembangunan tower dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit	: Rp 57.000.000
Jangka waktu	: 96 bulan
Bunga	: 11,25%
Provisi	: 0,25% dari jumlah fasilitas
Commitment fee	: 0,25% dari jumlah kredit ditarik

Jumlah fasilitas yang telah digunakan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 55.048.000. Pada 31 Desember 2017, saldo Kredit Investasi VIII sebesar Rp 55.048.000.

Pinjaman ini dijamin dengan menggunakan beberapa aset sebagai berikut:

- Tagihan yang akan diterima dari hasil penerimaan sewa tower dan collocation yang dibiayai oleh Fasilitas KI baru (KI-XI);
- Tanah & bangunan rukan SHMASRS, No. 01032 an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 2.748.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 2.660.000;
- Tanah & bangunan gudang SHGB No. 01315-01317/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.375.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 1.990.000;
- Tanah dan bangunan SHGB No. 01333/ Setu, SHGB No. 01337/ Setu, SHGB No.01338/ Setu an. PT Gihon Telekomunikasi Indonesia telah diikat HT III dengan total pengikatan sebesar Rp 4.434.000 dan akan ditingkatkan dengan HT IV sebesar Rp 3.880.000;

14. BANK LOANS (Continued)

During a credit agreements above are still outstanding, then without the written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Company is prohibited to do things, among others:

- Conducting mergers, acquisitions, selling assets, addition or changing capital, the names of management structure (directors and shareholders) and composition of ownership;
- Obtain a credit facility or loan from another bank for the same purposes of use as a credit facility at the Bank; and
- Distribute dividends.

**Investment Credit IX**

At 22 November 2017, based on Investment Credit Agreement No. CRO.JTH/0441/KI/2017 made in the presence of Julius Purnawan, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, the Company entered loan facility agreement (Investment Credit) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which will be used for additional working capital of tower construction with detail are as follows:

Credit facility	: Rp 57,000,000
Periode	: 96 Months
Interest	: 11.25%
Provision	: 0.25% of total facility
Commitment fee	: 0.25% of total loan drawdown

The total facility used by the Company amounted to Rp 55,048,000. As of 31 December 2017, the balance of Investment Credit VIII amounted to Rp 55,048,000.

This loans are secured with some asset are as follows:

- Claims to be received from the proceeds of tower and collocation leases that financed by IC Facility (KI-V);
- Land & building of SHMASRS, No. 01032 on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT III with total binding of Rp 2,748,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 2,660,000;
- Land & building warehouse with SHGB No. 01315-01317/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,375,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 1,990,000;
- Land & building with SHGB No. 01333/Setu, SHGB No. 01337/Setu, SHGB No. 01338/Setu on behalf of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia has been bound HT III with total binding of Rp 4,434,000 and will be increased with HT IV amounted to Rp 3,880,000;



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Kredit Investasi IX (Lanjutan)

- 1 unit rumah tinggal di Kemang Kolonie "The Residence" SHM No.5770/ Bangka an. Rudolf Parningotan Nainggolan telah diikat HT II dengan total pengikatan sebesar Rp 2.800.000 dan akan ditingkatkan dengan HT III sebesar Rp 2.350.000;
- 1 unit tanah bangunan di Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong SHM No.00947 an. Ny. Hotma Linda E. Sirait telah diikat HT I sebesar Rp 1.400.000 dan akan ditingkatkan dengan HT II sebesar Rp 1.000.000;
- *Personal Guarantee* a.n Rudolf P Nainggolan dan Hotma Linda Ebigail Sirait.

Berdasarkan Perjanjian tersebut Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan hal-hal, antara lain untuk:

- Membagikan dividen,
- Mengubah porsi bagian saham publik,
- Merubah susunan pengurus, perubahan organisasi, merger dan akuisisi, apabila Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham.

Atas fasilitas Kredit Investasi III, IV, V, VII, VIII, dan IX, Perusahaan dikenakan bunga fluktuatif sesuai dengan ketentuan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan oleh kreditor atas seluruh pinjaman Kredit Investasi yang diberikan.

Seluruh beban transaksi terkait dengan biaya pinjaman telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. BANK LOANS (Continued)

*Investment Credit IX (Continued)*

- 1 unit of residence in Kemang Kolonie "The Residence" with SHM No. 5770/Bangka on behalf of Rudolf Parningotan Nainggolan has been bound HT II with total binding of Rp 2,800,000 and will be increased with HT III amounted to Rp 2,350,000;
- 1 unit of land and building in Perumahan Taman Proven Blok A9, No.12. Ds. Lekong Wetan, Serpong with SHM No. 00947 on behalf of Mrs. Hotma Linda E. Sirait has been bound HT I of Rp 1,400,000 and will be increased with HT II amounted to Rp 1,000,000;
- *Personal Guarantee* from Rudolf P Nainggolan and Hotma Linda Ebigail Sirait.

Based on this Agreement the Company has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to perform the following matters, among others:

- Distribute dividends,
- Changing the share of public portion,
- Changing the organizational structure, organizational change, merger and acquisition, if the Company has conducted the Initial Public Offering.

Regarding to Investment Credit facilities III, IV, V, VII, VIII, and IX, the Company is subject to fluctuating interest in accordance with the policy of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The Company has complied with all the requirements assigned by the creditors on all the Investment Credits given.

All transaction costs related to borrowing costs have been charged to the statement of profit of loss and other comprehensive income which ended on 31 December 2017 and 2016.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Susunan para pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Pemegang saham	2017			Shareholders
	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)	Jumlah/ Amount	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	76,00%	301.809.680	30.180.968	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	12,00%	47.654.160	4.765.416	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	10,00%	39.711.800	3.971.180	PT Gihon Nusantara Tujuh
Ny. Aynawati Rahardjo	1,50%	5.956.770	595.677	Mrs. Aynawati Rahardjo
Tn. Felix Ariodamar	0,50%	1.985.590	198.559	Mr. Felix Ariodamar
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>397.118.000</b>	<b>39.711.800</b>	<b>Total</b>
Pemegang saham	2016			Shareholders
	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah saham (Angka penuh)/ Number of share (Full amount)	Jumlah/ Amount	
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	83,87%	199.188	19.918.800	Mr. Rudolf Parningotan Nainggolan
Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait	15,95%	37.875	3.787.500	Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait
PT Gihon Nusantara Tujuh	0,18%	437	43.700	PT Gihon Nusantara Tujuh
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>237.500</b>	<b>23.750.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan akta notaris No. 118 dari Julius Purnawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0207337 tanggal 29 Desember 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak Rp 13.000.000.000 (angka penuh) atau sebanyak 130.000.000 lembar saham sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 39.711.800.000 (angka penuh) atau sebanyak 397.118.000 lembar saham.

Based on notarial deed no. 118 of Julius Purnawan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0207337 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to increase their issued and paid-up capital of Rp 13,000,000,000 (full amount) or 130,000,000 shares so that the issued and paid-up capital becomes Rp 39,711,800,000 (full amount) or 397,118,000 shares.

Berdasarkan akta notaris No.117 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tanggal 29 Desember 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0207310 tanggal 29 Desember 2017 seluruh pemegang saham tersebut telah menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Based on notarial deed No.117 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., Notary in Jakarta dated 29 December 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, which has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03.0207310 dated 29 December 2017, all of the shareholders have agreed to change in par value of share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Berdasarkan akta notaris No.82 dari Julius Purnawan, S.H., MSI., Notaris di Jakarta tanggal 22 November 2017 mengenai pernyataan persetujuan bersama seluruh Pemegang saham Perusahaan, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0196052 tanggal 29 November 2017, seluruh pemegang saham telah menyetujui untuk:

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 2.961.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 29.618 saham sehingga modal disetor dan ditempat meningkat menjadi Rp 26.711.800.000 (angka Penuh) atau sebanyak 267.118 saham.
- Pengalihan saham milik Ny. Hotma Linda Ebigail Sirait sebanyak 4.007 lembar saham kepada Ny. Aynawati Rahardjo dan sebanyak 1.336 lembar saham kepada Tn. Felix Ariodamar.

Berdasarkan akta Notaris No. 22 tanggal 16 Desember 2016 dari Kurnia Ariyani, S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.03.0108718 tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan melakukan perubahan susunan pemegang saham. Pemegang saham Ny. Hilderia Nainggolan menyetujui untuk menjual 437 lembar sahamnya kepada PT Gihon Nusantara Tujuh.

---

**16. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pajak No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016, Perusahaan menggunakan fasilitas pengampunan pajak berupa piutang pemegang saham sebesar Rp 2.061.807 dan aset tetap sebesar Rp 900.000.

---

**17. LABA PER SAHAM DASAR**

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, laba bersih yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 36.893.545 dan Rp 8.934.198. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebanyak 397.118.000 dan 237.500 saham.

**15. SHARE CAPITAL (Continued)**

*Based on notarial deed No. 82 of Julius Purnawan, SH, MSI., Notary in Jakarta dated 22 November 2017 regarding the mutual statement of all the Company's shareholders, that authorized by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0196052 dated 29 November 2017, all shareholders have agreed to:*

- Addition issued and paid-up capital of Rp 2,961,800,000 (full amount) or 29,618 shares so that the issued and paid-up capital become to Rp 26,711,800,000 (full amount) or 267,118 shares.*
- Diversion of shares owned by Mrs. Hotma Linda Ebigail Sirait of 4,007 shares to Mrs. Aynawati Rahardjo and 1,336 shares to Mr. Felix Ariodamar.*

*Based on Notarial Deed No. 22 dated 16 December 2016 of Kurnia Ariyani, S.H., Notary in Jakarta which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter no. AHU.AH.01.03.0108718 dated 16 December 2016, the Company changed its shareholders' structure. Shareholders Mrs. Hilderia Nainggolan agreed to sell 437 shares to PT Gihon Nusantara Tujuh.*

---

**16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Based on the decision letter of Director General of Tax No. KET-26370/PP/WPJ.05/2016 the Company used tax amnesty facility in form shareholder loan amounted to Rp 2,061,807 and property and equipment amounted to Rp 900,000.*

---

**17. EARNINGS PER SHARE**

*In the year ended 31 December 2017 and 2016, net income used for the calculation of earnings per share was Rp 36,893,545 and Rp 8,934,198, respectively. The weighted-average number of shares outstanding as of 31 December 2017 and 2016 amounted to 397,118,000 and 237,500 shares, respectively.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan dari sewa tower dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2017	2016
PT XL Axiata Tbk	47.834.998	46.083.417
PT Telekomunikasi Selular	16.166.159	8.188.612
PT Hutchison 3 Indonesia	12.967.659	14.925.861
PT Indosat Tbk	9.017.205	6.974.451
PT Smartfren Telecom Tbk	6.230.805	7.819.702
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	626.354
PT Internux	996.498	629.044
<b>Jumlah</b>	<b>93.213.324</b>	<b>85.247.441</b>

Berikut analisis presentase pendapatan dari sewa tower untuk masing-masing pelanggan sebagai berikut:

	2017	2016
PT XL Axiata Tbk	51,32%	54,06%
PT Telekomunikasi Selular	17,34%	9,61%
PT Hutchison 3 Indonesia	13,91%	17,51%
PT Indosat Tbk	9,67%	8,18%
PT Smartfren Telecom Tbk	6,68%	9,17%
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	-	0,73%
PT Internux	1,07%	0,74%
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

18. REVENUE

This account represents income from rental towers to third parties as follows:

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Internux
<b>T o t a l</b>

The following percentage analysis of income from tower rental for each customer as follows:

PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia
PT Internux
<b>T o t a l</b>

19. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2017	2016
Penyusutan (Catatan 9)	18.442.561	16.061.092
Keperluan proyek	12.035.720	34.607.976
Amortisasi sewa lahan	4.504.279	3.700.350
Denda keterlambatan	731.538	39.614
Asuransi	101.574	80.658
<b>Jumlah</b>	<b>35.815.672</b>	<b>54.489.690</b>

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

19. COST OF REVENUE

Depreciation (Note 9)
Project supplies
Amortization of landlease
Penalty
Insurance
<b>T o t a l</b>

There is no seller/ supplier that has a transaction value or purchase value that exceeds 10% of revenue.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	3.485.474	3.335.785	Salaries, wages and allowance
Keperluan kantor	798.099	337.978	Office supplies
Beban imbalan pasca-kerja (Catatan 12)	331.045	326.462	Employee benefits expense (Note 12)
Jasa profesional	310.718	175.500	Professional fees
Perjalanan dinas	195.812	192.352	Travel duty
Jamuan	183.003	78.593	Entertainment
Penyusutan (Catatan 9)	158.673	696.099	Depreciation (Note 9)
Listrik, air dan telepon	118.151	122.821	Electricity, water and telephone
Perbaikan dan pemeliharaan	101.033	57.705	Repair and maintenance
Pajak dan perijinan	15.978	18.364	Tax and permit
Lainnya	143.245	141.696	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5.841.231</b>	<b>5.483.355</b>	<b>Total</b>

20. OPERATING EXPENSES

21. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian sewa dengan para operator diantaranya sebagai berikut:

**PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Hutchison 3 Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan jasa tersebut, Perusahaan akan dikenakan denda jika infrastruktur mengalami kerusakan dengan perhitungan jumlah hari kerusakan infrastruktur dikalikan dengan tarif yang telah disepakati.

**PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2016, Perusahaan dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara. Atas penyediaan dan penggunaan infrastruktur tersebut, jika terjadi kerusakan dan perusahaan tidak mampu untuk memperbaiki setiap kerusakan, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengembalian atas semua biaya yang telah dikeluarkan operator.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has lease agreements with operators as follows:

**PT Hutchison 3 Indonesia**

On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Hutchison 3 Indonesia signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 12 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. For this services providing, the Company will be fined if the infrastructure damaged by the calculation of the number of days of infrastructure damage multiplied by the agreed rate.

**PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia**

On various dates between 2008 to 2016, the Company and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia entered into a Lease Agreement on the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location. With respect to the providing and using of such infrastructure, in the case of damage and the company is unable to repair any damages, the Company shall be liable to sanctions in the form of a refund of all expenses incurred by the operator.

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PT XL Axiata Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi yaitu berupa denda keterlambatan. Denda keterlambatan dihitung dari harga sewa per bulan pada site yang mengalami keterlambatan secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan.

**PT Smartfren Telecom Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Smartfren Telecom Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis masing-masing pihak.

**PT Indosat Tbk**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, apabila Perusahaan gagal untuk memperbaiki setiap kerusakan/gangguan atas infrastruktur telekomunikasi yang mengakibatkan site tidak berfungsi/ beroperasi sebagaimana mestinya, maka Perusahaan akan dikenakan sanksi berupa pengurangan pembayaran biaya sewa site yang bersangkutan. Denda keterlambatan dihitung secara proporsional atas jumlah hari keterlambatan dari harga sewa untuk site bersangkutan.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT XL Axiata Tbk**

*On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT XL Axiata Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*For the provision of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption of the telecommunication infrastructure resulting in the site not working / operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of late fines. The delay penalty is calculated from the rental price per month on the site that has been delayed proportionately over the number of days of delay.*

**PT Smartfren Telecom Tbk**

*On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Smartfren Telecom Tbk entered into a Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years and may be extended in accordance with the written agreement of each party.*

**PT Indosat Tbk**

*On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*For the providing of this services, if the Company fails to repair any damage/disruption to the telecommunication infrastructure that resulted in the site not working/operating properly, the Company shall be liable to sanctions in the form of a reduction in the payment of the rental fee of the site concerned. Dendan delay is calculated proportionally over the number of days of delay from the rental price for the site concerned.*

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

**PT Telekomunikasi Selular**

Pada berbagai tanggal antara 2008 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Telekomunikasi Selular menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Atas penyediaan jasa tersebut, jika backup 360 jam/tahun tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan saat terjadi suplai PLN mati, dan backup genset sementara tersebut dilakukan oleh pihak PT Telekomunikasi Selular, maka biaya yang dikeluarkan akan digunakan sebagai potongan untuk pembayaran masa sewa masa berikutnya. Perusahaan akan dikenakan penalty yang dihitung dari berapa jam lama waktu kerusakan perangkat dengan tarif yang telah ditentukan.

**PT Internux**

Pada berbagai tanggal antara 2013 sampai dengan 2017, Perusahaan dan PT Internux menandatangani Perjanjian Sewa Induk, mengenai penyediaan dan penggunaan infrastruktur telekomunikasi untuk penempatan perangkat telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 sampai 10 tahun sejak Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

Jika infrastruktur tower yang disewakan perusahaan mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan, maka Perusahaan harus melakukan upaya wajar dalam waktu 90 hari untuk memperbaikinya. Selama periode perbaikan tersebut, operator berhak untuk mendapatkan kembali pembayaran biaya sewa dan biaya pemeliharaan yang besarnya dihitung secara proporsional.

Perusahaan memiliki perjanjian penyediaan jasa dengan para kontraktor diantaranya sebagai berikut:

**PT Wahana Infrastruktur Nusantara**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Wahana Infrastruktur Nusantara (Pihak berelasi) terkait penyediaan jasa pemeliharaan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Wahana Infrastruktur Nusantara akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

**PT Telekomunikasi Selular**

*On various dates between 2008 to 2017, the Company and PT Telekomunikasi Selular signed the Master Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*For the providing of this services, if the backup of 360 hours / year can not be fulfilled by the company when the PLN supply is dead, and the temporary backup is done by PT Telekomunikasi Selular, the expenses will be used as deductions for future lease payments. The company will be charged a penalty calculated from how long hours of device damage time at a predetermined rate.*

**PT Internux**

*On various dates between 2013 to 2017, the Company and PT Internux entered into a Lease Agreement, regarding the providing and using of telecommunication infrastructure for the placement of telecommunications equipment. The term of the agreement is 5 to 10 years since the Site Usage Report (BAPS) for each tower location.*

*If the leased tower infrastructure of the company is damaged and therefore unusable, then the Company must make a reasonable effort within 90 days to fix it. During this repair period, the operator is entitled to recover the payment of the rental fee and the maintenance cost of which the amount is calculated proportionally.*

*The Company has service agreements with contractors as follows:*

**PT Wahana Infrastruktur Nusantara**

*On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Wahana Infrastruktur Nusantara (Related Party) related to tower maintenance services to the Company. PT Wahana Infrastruktur Nusantara will provide services from 1 January 2017 to 1 January 2019.*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian No. 001/PK-GTI/1/2017 dengan PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Pihak berelasi) terkait penyediaan jasa pembangunan aset tetap tower kepada Perusahaan. PT Dwidaya Amadeo Gemintang akan menyediakan jasa sejak 1 Januari 2017 sampai dengan 1 Januari 2019.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

PT Dwidaya Amadeo Gemintang

On 1 January 2017, the Company sign agreement No. 001/PK-GTI/1/2017 with PT Dwidaya Amadeo Gemintang (Related Party) related to tower development services to the Company. PT Dwidaya Amadeo Gemintang will provide services from 1 January 2017 until 1 January 2019.

22. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

22. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat, hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa dengan perusahaan/ <i>Nature of relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi/ <i>Due from related party, due to related party</i>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entity</i>	Utang usaha/ <i>Trade payables</i>

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa

b. Summary of transactions with related parties

Rincian transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

Details of the transaction are as follows:

	2017	2016	
<b>Piutang pemegang saham</b>			<b>Due from shareholder</b>
Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan	-	512.058	Tn. Rudolf Parningotan Nainggolan
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	-	0,16%	<b>Percentage to total assets</b>
<b>Utang usaha</b>			<b>Trade payables</b>
PT Dwidaya Amadeo Gemintang	44.372.024	49.777.217	PT Dwidaya Amadeo Gemintang
PT Wahana Infrastruktur Nusantara	27.368.363	20.458.949	PT Wahana Infrastruktur Nusantara
<b>Jumlah</b>	<b>71.740.387</b>	<b>70.236.166</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>24,20%</b>	<b>31,86%</b>	<b>Percentage to total assets</b>



PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016. Penyajian kembali laporan keuangan karena kesalahan Perusahaan menyajikan sewa lahan jangka panjang yang sebelumnya menjadi bagian dari aset tetap dan Perusahaan tidak menghitung liabilitas pajak tangguhan. Hal tersebut sesuai dengan PSAK No. 25 (Revisi 2009) tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

23. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company restated its financial statements for the year ended 31 December 2016. Restatement of the Company's financial statements due to errors of the Company presents long-term lease of land previously owned as part of property and equipment and the Company does not compute deferred tax liabilities. This is in accordance with PSAK No. 25 (Revised 2009) on "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

	31 Desember 2016/ 31 December 2016		1 Januari/ 1 January 2016	
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
Kas dan setara kas	12.814.288	10.752.480	11.694.431	Cash and cash equivalent
Sewa lahan jangka panjang	-	31.056.917	30.073.268	Long-term land lease
Aset tetap	305.440.736	268.831.836	256.646.187	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	254.661	-	-	Deferred tax assets
Piutang pemegang saham	-	512.058	-	Due from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan	-	1.736.902	1.461.218	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham	1.549.750	-	4.348.963	Due to shareholder
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.199.635	1.225.094	885.903	Provision for post-employment benefits
Ekuitas	104.200.847	96.631.842	84.735.837	Equity
Beban pokok pendapatan	52.905.548	54.489.690	53.127.344	Cost of revenue
Laba bersih tahun berjalan	10.888.368	8.943.745	8.513.466	Net profit for the current year

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN

Melalui kegiatan operasi yang dilakukannya, Perusahaan terpapar terhadap risiko keuangan berikut:

- Risiko kredit
- Risiko nilai wajar atau arus kas tingkat bunga
- Risiko nilai tukar mata uang asing
- Risiko harga pasar lainnya, dan
- Risiko likuiditas

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT

The Company is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Fair value or interest rate cash flows risk
- Foreign exchange risk
- Market price risk
- Liquidity risk

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Seperti bisnis pada umumnya, Perusahaan terpapar terhadap risiko yang muncul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menjelaskan tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan Perusahaan untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut. Informasi kuantitatif yang lebih jelas terkait dengan risiko tersebut disajikan sepanjang laporan keuangan ini.

In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

Tidak terdapat perubahan yang mendasar pada paparan Perusahaan pada risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur risiko tersebut dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

i. Instrumen keuangan lainnya

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dimana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Kas dan setara kas
- Piutang usaha - Pihak ketiga
- Pendapatan masih harus diterima
- Utang usaha
- Biaya masih harus dibayar
- Pinjaman bank jangka panjang

i. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Cash and cash equivalents
- Trade receivables - Third parties
- Accrued revenue
- Trade payables
- Accrued expenses
- Long-term bank loans

ii. Instrumen keuangan berdasarkan kategori

ii. Financial instruments by category

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

	2 0 1 7	2 0 1 6 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	
Kas dan setara kas	27.526.176	10.752.480	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Pihak ketiga	13.039.144	5.939.907	Trade receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	3.013.830	-	Accrued revenue
<b>Jumlah</b>	<b>43.579.150</b>	<b>16.692.387</b>	<b>T o t a l</b>

**Liabilitas Keuangan**

**Financial Liabilities**

	2 0 1 7	2 0 1 6 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)	
Utang usaha	73.673.994	74.425.214	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	109.873.342	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>231.767.868</b>	<b>184.298.556</b>	<b>T o t a l</b>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

iii. Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar

iii. Financial instruments not measured at fair value

Instrumen keuangan tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha dan beban masih harus dibayar.

Financial instruments not measured at fair value includes cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables, accrued expenses.

Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, utang usaha serta beban masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to their short-term nature, the carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, trade payables and accrued expenses approximates their fair value.

**Tujuan umum, kebijakan dan proses**

**General objectives, policies and processes**

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan dalam penentuan tujuan manajemen risiko perusahaan dan kebijakan, dan pada saat yang sama mempertahankan tanggung jawab utama atas risiko tersebut, telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan melaksanakan proses untuk memastikan efektifitas implementasi dari tujuan dan kebijakan fungsi keuangan Perusahaan.

The Board has overall responsibility for the determination of the Company's risk management objectives and policies and, whilst retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Company's finance function.

Tujuan Dewan Direksi secara keseluruhan adalah untuk menentukan kebijakan yang berusaha untuk mengurangi risiko sebanyak mungkin tanpa terlalu mempengaruhi fleksibilitas dan persaingan dalam Perusahaan. Berikut adalah rincian lebih jauh mengenai kebijakan tersebut:

The overall objective of the Board is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

**a. Risiko kredit**

**a. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan Perusahaan apabila pelanggan maupun pihak yang bertransaksi terhadap instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas dan piutang pihak ketiga.

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company has credit risk primarily derived from cash and cash equivalents and third party receivables.

**Kualitas kredit aset keuangan**

**Credit quality of financial assets**

Perusahaan menempatkan kas dan bank dengan lembaga keuangan terkemuka, sementara piutang usaha diterima dengan banyak bekerja sama dengan mitra bisnis yang memiliki reputasi yang baik dan melalui keterlibatan atau kontrak untuk mengurangi risiko kredit.

The company places cash and banks with leading financial institutions, while accounts receivable are received by cooperating with many reputable business partners and through engagement or contracts to reduce credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets to the financial statements less any allowance for impairment losses reflects the Company's exposure to credit risk.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

a. Credit risk (Continued)

Kualitas kredit aset keuangan (Lanjutan)

Credit quality of financial assets (Continued)

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan lama dan pelanggan baru.

Regarding to loans granted to customers, the Company provides the terms and conditions of credit facilities to existing and new customers.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sama dengan nilai nominal dalam lamporan keuangan.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh perubahan variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar. Perusahaan menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dan fluktuasi tingkat bunga pinjaman. Meskipun demikian tingkat risiko pasar yang dihadapi Perusahaan cukup kecil.

Market risk is the risk of losses caused by changes in market variables such as changes in interest rates and currency exchange rates. The Company are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against foreign currency and interest rate fluctuation. However, the market risk level faced by the Company is quite small.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Foreign Exchange Rate Risk

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap arus kas Perusahaan, namun risiko ini akan semakin menurun. Sebagian besar beban Perusahaan dikeluarkan dalam mata uang Rupiah. Risiko nilai tukar mata uang asing Perusahaan berasal dari beban pemeliharaan tower.

The Changes of exchange rate affect to the Company's cash flow, but this risk will decrease further. Most of the Company's expenses are issued in Rupiah. The Company's foreign exchange rate risk is derived from the tower maintenance expenses.

Oleh karena rendahnya risiko Perusahaan terhadap nilai tukar mata uang asing, pada saat ini Perusahaan secara konsisten melakukan monitoring terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing untuk mengetahui dampak perubahan nilai tukar mata uang asing tersebut terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Due to the Company's low risk to foreign exchange rates, the Company is currently consistently monitoring the movements of foreign currency exchange rates to determine the effects of changes in foreign exchange rates on the Company's operational and financial performance.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang akan dihadapi Perusahaan berupa kesulitan di dalam memenuhi kewajiban keuangan berkenaan dengan kurangnya pendanaan. Eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas terutama timbul dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk menjaga saldo antara kesinambungan pendanaan dan kewajiban melalui cadangan dana Perusahaan dalam bentuk deposito berjangka.

Liquidity risk is a risk to be faced by the Company in the form of difficulties in meeting financial obligations because of lack of funding. The Company's exposure to liquidity risk arises primarily from maturity mismatches between financial assets and liabilities. The objective of the Company is to maintain the balance between the sustainability of funding and liabilities through the Company's reserves in term deposits.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk arises in situations where the Company have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

Perusahaan melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual. The Company manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Perusahaan memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Company monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan pooling of funds dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyse the Company financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

31 Desember 2017 / 31 December 2017

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>more than one year</i>	
Utang usaha	73.673.994	73.673.994	73.673.994	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	388.122	388.122	388.122	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	157.705.752	199.670.131	55.653.420	144.016.711	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>231.767.868</b>	<b>273.732.247</b>	<b>129.715.536</b>	<b>144.016.711</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2016 (Disajikan kembali, lihat Catatan 23)/

31 December 2016 (As restated, see Note 23)

	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>	Kurang dari setahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari setahun/ <i>more than one year</i>	
Utang usaha	74.425.214	74.425.214	74.425.214	-	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	109.873.342	143.013.814	53.068.920	89.944.894	Long-term bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>184.298.556</b>	<b>217.439.028</b>	<b>127.494.134</b>	<b>89.944.894</b>	<b>Total</b>

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

*General objectives, policies and processes  
(Continued)*

**d. Risiko Operasional**

**d. Operational Risk**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan.

*Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company.*

**Manajemen Permodalan**

**Capital management**

Tujuan utama Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perusahaan dapat tetap memberikan imbalan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

*The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.*

Perusahaan secara aktif dan teratur ulas dan mengelola modalnya untuk memastikan struktur modal yang optimal dan kembali ke pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi modal digunakan berdasarkan pada arus kas operasi dan belanja modal dan juga pertimbangan kebutuhan modal di masa depan.

*The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure capital structure optimally and returns to its shareholders, consider to efficiency of capital used based on operating cash flows and capital expenditures as well as consideration of future capital needs.*

**e. Estimasi Nilai Wajar**

**e. Fair value estimation**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

*The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.*

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

*PSAK No. 68, "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:*

a. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

*a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMENT KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENT - FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

Tujuan umum, kebijakan dan proses (Lanjutan)

General objectives, policies and processes  
(Continued)

e. Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

e. Fair value estimation (Continued)

- b. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- b. inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.





PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)

25. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (Continued)

- Mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- *Changes of composition Boards of Commissioners and Directors of the Company are as follows:*

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama :  
Komisaris :  
Komisaris Independen :

Drs. Kumari AK  
Budiman Parhusip  
Aria Kanaka

**Board of Commissioners**

: President Commissioner  
: Commissioner  
: Independent Commissioner

**Dewan Direksi**

Direktur Utama :  
Direktur :  
Direktur Independen :

Rudolf Parningotan Nainggolan  
Felix Ariodamar  
Monika Ferolina Siallagan

**Board of Directors**

: President Director  
: Director  
: Independent Director

Perseroan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018 tentang Pembentukan Komite Audit, dengan susunan anggota sebagai berikut:

*The Company has establish the Audit Committee to comply with OJK Rule No. 55/POJK.04/2015 and Listing Rules of Stock Exchange based on Decree of the Board of Commissioners No. 002/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018 about Establishment of the Audit Committee, with the members are as follows:*

**Komite Audit**

Ketua :  
Anggota :

Aria Kanaka  
Juwita Apriliaty  
Maria Irma Yunita

**Audit Committee**

: Chairman  
: Members

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/Let/GTI/1/2018 tanggal 16 Januari 2018, tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), Perusahaan telah menunjuk Monika Ferolina sebagai Sekretaris Perusahaan.

*Based on Decree of the Board of Director No. 005/Let/GTI/1/2018 dated 16 January 2018, regarding appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Monika Refolina as Corporate Secretary.*

Berdasarkan Surat Keterangan Otoritas Jasa Keuangan No. S-18/D.14/2018 tanggal 26 Maret 2018, tentang pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, menyatakan bahwa pernyataan pendaftaran telah efektif. Dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tersebut, Perusahaan wajib tunduk pada peraturan Pasar Modal yang berlaku.

*Based on the Otoritas Jasa Keuangan Certificate No. S-18/D.14/2018 dated 26 March 2018, regarding the effective notification of the registration statement, stated that the registration statement has been effective. With the effectiveness of the registration statement, the Company shall be conform to Capital Market regulations.*

26. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

26. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2018.

*The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on 26 April 2018.*

*These report is originally issued in Indonesian language*

No. : 681/0.G1033/ISW.0/12.17  
Hal : Laporan Keuangan  
31 Desember 2017

No. : 681/0.G1033/ISW.0/12.17  
Re : **Financial Statements**  
31 December 2017

**Laporan Auditor Independen**

**Independent Auditors' Report**

**Direksi**  
**PT Gihon Telekomunikasi Indonesia**  
**Tangerang**

**The Directors**  
**PT Gihon Telekomunikasi Indonesia**  
**Tangerang**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the financial statements of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor**

**Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gihon Telekomunikasi Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, telah diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tertanggal 3 Mei 2017, yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the Company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gihon Telekomunikasi Indonesia as of 31 December 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Other matters**

*The financial statement of the Company as of 31 December 2016 and for the year then ended, was audited by other independent auditors which, in their report dated 3 May 2017, expressed an unqualified opinion.*

## Hal Lain (Lanjutan)

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan, Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 karena kesalahan menyajikan sewa lahan jangka Panjang yang sebelumnya menjadi bagian dari aset tetap serta Perusahaan tidak menghitung liabilitas pajak tangguhan.

*Other matters (Continued)*

*As disclosed in Note 23 to the financial statements, the Company restates its financial statement for the year ended 31 December 2016 due to an error in presenting long-term land lease were previously part of property and equipment and the Company does not calculate deferred tax liabilities.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA  
NIAP AP.0115/  
License No. AP.0115

26 April 2018 / 26 April 2018

BM/yn